



**Prof Nurkhasanah**  
Halal Center Universitas Ahmad Dahlan

ISTILAH halal telah sangat familiar di masyarakat, utamanya berkait dengan makanan dan minuman. Secara istilah halal diartikan sebagai sesuatu yang dibolehkan oleh syariat untuk digunakan. Secara umum, hukum halal meliputi perbuatan dan benda. Nash dari Al Quran dan hadits yang berkait halal haramnya benda/produk adalah berkaitan dengan makanan dan minuman. Seperti misalnya haramnya daging babi, bangkai dan darah untuk dimakan.

Indonesia telah memiliki landasan

## Perluah Sertifikat Halal Kosmetik?

### LETERA

yuridis untuk menjamin kehalalan produk yang beredar di Indonesia yaitu Undang-undang no 33 tahun 2014 tentang Jaminan produk Halal (JPH). Sejak diundangkannya UU JPH maka semua produk yang beredar di wilayah Indonesia harus bersertifikat halal dan dilaksanakan secara bertahap. Jenis produk yang wajib bersertifikat halal antara lain: makanan, minuman, barang gunaan, obat, kosmetik, barang gunaan, produk rekayasa genetic, produk biologi, produk kimiawi dan jasa.

Kosmetika menurut pengertian BPOM adalah bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau

melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Kosmetika termasuk produk yang sangat banyak digunakan masyarakat. Kebutuhan kosmetika sangat tinggi dan hampir semua golongan umur.

Banyak pertanyaan dari masyarakat, perlukah kosmetika disertifikasi halal? Kosmetika digunakan diluar bagian tubuh dan tidak masuk ke dalam tubuh. Kosmetika memang tidak secara langsung digunakan di dalam tubuh, tetapi kosmetika seperti lipstick, lipbalm yang digunakan di bibir memungkinkan untuk tertelan secara tidak langsung. Selain itu, kosmetika yang digunakan di kulit memungkinkan untuk menghalangi penetrasi air di kulit, sehingga dapat mempengaruhi status sahnya bersuci

seorang muslim. Perkembangan formulasi kosmetika saat ini sangat dinamis. Formulasi kosmetika diharapkan dapat terlihat lebih lama sehingga berkembang formula-formula kosmetika yang waterproof (tahan air), sweatproof (tahan keringat) dan tahan lama (long lasting). Formula kosmetika jenis ini sangat mungkin dapat menghalangi penetrasi air ke dalam kulit. Sehingga dalam proses sertifikasinya diperlukan uji daya tembus air.

Dalam hal ini, sertifikasi halal terhadap produk kosmetika tidak hanya menjamin kehalalan bahan baku yang digunakan, tetapi juga harus menjamin bahwa kosmetika yang digunakan tidak menghalangi sahnya ibadah seorang muslim.

Aplikator kosmetika atau alat bantu menggunakan kosmetika juga termasuk bahan yang kritis, karena

seringkali berasal dari bahan-bahan yang tidak halal, misal penggunaan bulu babi untuk kuas kosmetika. Penggunaan bahan-bahan dari babi adalah tidak diijinkan, karena babi termasuk najis berat. Bahan-bahan kosmetika yang berasal dari hewan halal, maka hewannya harus disembelih sesuai syariat.

Penggunaan bahan-bahan yang berasal dari bagian tubuh manusia seringkali dijumpai dalam kosmetika, antara lain penggunaan plasenta. Plasenta merupakan bahan yang sering digunakan dalam kosmetika, karena bahan ini diyakini dapat mengencangkan dan meremajakan kulit. Bahan yang berasal dari bagian tubuh manusia ini suci tetapi dilarang digunakan, dengan tujuan untuk memuliakan derajat manusia.

Formulasi kosmetika yang komplek ini merupakan tantangan bagi industri

kosmetika yang akan mengembangkan kosmetika yang halal. Industri harus menjamin kehalalan bahan baku yang digunakan, proses produksi yang menjamin tidak adanya kontaminasi bahan non halal dan najis. Demikian juga tahap penyimpanan, dan distribusi pun harus terjamin tidak terjadi kontaminasi dan terjaga kualitasnya.

Pengembangan sistem yang mengatur jaminan halal terhadap bahan, proses, produk dan prosedur yang dikembangkan sangat diperlukan untuk menjamin konsistensi kehalalan produk yang dihasilkan. Selain itu, pembinaan sumber daya manusia yang terlibat dalam keseluruhan proses tersebut juga sangat diperlukan. Komitmen bersama antara konsumen dan produsen kosmetika akan mempercepat laju pertumbuhan sertifikasi halal kosmetika di Indonesia. (\*)

## BAWASLU KULONPROGO

### Siap Bentuk Panwaslu Kecamatan

**WATES (KR)** - Bawaslu Kulonprogo bersiap membentuk Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan (Panwaslu Kecamatan) untuk mengawasi tahapan Pemilu 2024. Anggota Panwaslu Kecamatan berjumlah 3 orang per kecamatan, sehingga dibutuhkan 36 anggota Panwaslu Kecamatan se-Kulonprogo.

Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo/Koordinator Divisi Pengawasan, Hubungan Masyarakat, dan Hubungan Antar Lembaga Ria Harlinawati SIP MA mengatakan, pendaftaran Panwaslu Kecamatan akan mulai dilaksanakan pada 21-27 September 2022, dimana pendaftaran dapat dilakukan dengan datang langsung ke Kantor Bawaslu Kulonprogo, atau melalui pos maupun online (email).

"Jika jumlah pendaftar kurang dari dua kali kebutuhan atau keterwakilan perempuan belum mencukupi minimal 30 persen dalam satu kecamatan atau jumlah pendaftar sudah memenuhi dua kali kebutuhan namun belum ada pendaftar perempuan, maka akan dilakukan perpanjangan pada 28 Oktober 2022," ujar Ria, Selasa (13/9).



**Ria Harlinawati**  
KR-Widiastuti

Dijelaskan, persyaratan Panwaslu Kecamatan di antaranya, WNI, saat pendaftaran berusia paling rendah 25 tahun; tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang memperoleh kekuatan hukum

tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam pidana lima tahun atau lebih; berdomisili di kabupaten/kota yang bersangkutan dibuktikan dengan KTP Elektronik; tidak pernah menjadi anggota partai politik atau telah mengundurkan diri dari keanggotaan partai politik sekurang-kurangnya lima tahun pada saat mendaftar; serta beberapa syarat lainnya.

"Selanjutnya pengumuman secara resmi akan disampaikan Bawaslu Kulonprogo melalui media cetak, website, media sosial, spanduk yang akan terpasang di kecamatan, serta pengumuman yang tertempel di papan pengumuman kantor kecamatan. Sedangkan formulir pendaftaran dapat diunduh melalui laman website Bawaslu Kulonprogo [www.kulonprogo.bawaslu.go.id](http://www.kulonprogo.bawaslu.go.id) mulai tanggal 15 September 2022," tambah Ria.

(Wid)

## MESKIPUN BANYAK ASPIRASI PENOLAKAN

### Pemkab Ngotot Bangun Ikon Tobong Gamping

**WONOSARI (KR)** - Meskipun banyak aspirasi penolakan agar pembangunan Tobong Gamping dibatalkan, tetapi Pemkab Gunungkidul tetap bersikukuh untuk merealisasi pembangunan untuk menggantikan patung kendang di Bundaran Siyono, Logandeng, Playen, Gunungkidul.

Dasar untuk bertahan dengan program yang sudah diwacanakan ini menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Irawan Jatmiko karena merupakan bagian dari penataan wajah kota Wonosari. Bahkan untuk pemenang lelang penataan wajah kota Wonosari telah ditentukan, selanjutnya akan dilakukan penandatanganan kontrak. "Pagunya sekitar Rp 9,4 miliar untuk penataan wajah kota Wonosari ini, katanya kepada wartawan, Selasa

(12/9).

Dengan telah dilakukannya proses dan lelang pekerjaan artinya Pemkab Gunungkidul sudah memastikan terkait pembangunan tobong gamping di Bundaran Siyono, Logandeng, Playen tidak ada perubahan khususnya dalam penataan kota Wonosari. "Sampai saat ini tidak ada perubahan dan rencana pembangunan tetap akan dilaksanakan," ujarnya.

Terpisah Wakil Ketua DPRD Gunungkidul, Suharno SE membenarkan terklait dengan rencana pembangunan ikon Gu-



**KR-Bambang Purwanto**

**Lokasi calon pembangunan ikon tobong gamping di Siyono.**

ngunngkidul tobong gamping juga mengeluarkan sikap secara bulat menolak pembangunan tobong gamping sebagai pengganti patung kendang yang didasarkan atas aspirasi sejumlah pihak.

Bahkan secara kelembagaan DPRD juga sudah menyuarakan aspirasi tentang keresahan dari masyarakat yang menganggap tobong gamping

bagian dari legalisasi terhadap eksploitasi alam di Gunungkidul. Meskipun demikian, dengan tetap berjalannya wacana pembangunan tobong gamping, maka pemkab atau bupati tidak responsif terhadap aspirasi masyarakat. "Sesuai kewenangan dan tugas kami hanya mengingatkan dan hal itu sudah kami lakukan," katanya. (Bmp)

## BRI Menanam, Bagikan Ratusan Bibit Mangga

**KALIBAWANG (KR)** - Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Banjararum Kapanewon Kalibawang menyambut positif wilayah mereka masuk 20 Desa Brilian. Dengan demikian kalurahan tersebut menjadi desa/kalurahan binaan BRI dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki.

"Program Brilian ganyung bersambut dengan program kami. Apalagi banyak potensi yang dimiliki Kalurahan Banjararum bisa dikembangkan. Termasuk membagikan 450 bibit tanaman buah di wilayah kami, sangat pas dalam upaya melakukan pelestarian alam di antaranya menggiatkan penanaman bibit buah-buahan," kata Lurah Banjararum, Warudi saat menghadiri Program BRI Menanam yang diadakan BRI Kantor Cabang (Kancab) Wates di balai kalura-



**KR-Asrul Sani**

**AMBM BRI Kancab Wates, Kasihati menyerahkan bantuan bibit tanaman mangga secara simbolis kepada Lurah Warudi.**

han setempat, Selasa (13/9).

Warudi mengajak warganya menjaga kebersihan lingkungan tidak membuang sampah sembarangan.

Sedangkan Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM) BRI Kancab Wates, Kasihati mengatakan, pembagian ratusan bibit tanaman mangga bagi warga Kalurahan Banjararum karena kalurahan tersebut masuk nominasi Desa BRILian yang

diadakan BRI. "Dari sisi nasabah, warga kalurahan ini banyak yang memanfaatkan produk layanan BRI sehingga masuk nominasi 20 Desa Brilian di Kabupaten Kulonprogo," katanya.

Agar pelayanan BRI semakin dekat dengan masyarakat maka BRI Kancab Wates meluncurkan Program Pojok Mantri Desa (PMD) di setiap kantor kalurahan di seluruh Kabupaten Kulonprogo. (Rul)

## PELATIHAN TEMPAT KERJA INTERNASIONAL

### 3 Kunci Hadapi Krisis Energi dan Pangan

**WONOSARI (KR)** - Pandemi Covid-19 Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengambil peran untuk mempercepat vaksinasi, dalam menghadapi krisis energi dan pangan dunia sekarang ini ada tiga langkah yang dilakukan.

Pertama, menguatkan sektor usaha termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kedua, meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) kelas dunia dan ketiga, transformasi digital dalam semua sektor usaha.

Demikian dikatakan Timatius Priyanto dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN)DIY dalam acara pembukaan Sosialisasi

Pelatihan Tempat Kerja Internasional di Aula Bank Daerah (BDG) Gunungkidul, Selasa (13/9).

Sosialisasi ini diselenggarakan atas kerja sama Kadin DIY bekerja sama dengan Kadin Trier Jerman (IHK Trier) dan Kadin Gunungkidul, dihadiri Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asek) II Siti Isnaini Dekoningrum SH mewakili bupati, Ketua Umum Kadin Gunungkidul Joko Pitoyo, sekretaris Dinas Perdagangan Agung Darnato SH MSi dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Ketua IHK Trier Andreas Hose menyampaikan sambutannya secara daring tentang pentingnya pen-



**KR-Endar Widodo**

**Pembukaan sosialisasi Pelatihan Tempat Kerja Internasional**

didikan vokasi dalam pengembangan sektor usaha di Indonesia.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutan tertulisnya pelatihan ini sejalan dengan program unggulan kabupaten Gunungkidul menjadikan pariwisata ke-

las dunia dan peningkatan perekonomian rakyat lewat usaha, termasuk UMKM. "Setelah sosialisasi ini pada bulan depan akan dilanjutkan pelatihan I unit-unit usaha," kata Ketua Kadin Gunungkidul Joko Pitoyo. (Ewi)

## TELAGA NANGSRI -SEMANU

### Dulu untuk Mandi-Cuci, Kini Tujuan Wisata

**SEMANU (KR)** - Telaga Nangsri merupakan telaga alam yang terletak di Pedukuhan Nangsri Lor, Candirejo, Kapanewon Semanu, Gunungkidul. Telaga yang dulunya hanya digunakan warga sekitar untuk kebutuhan konsumsi air, mencuci, dan mandi ini, telah menjadi pilihan destinasi wisata di Gunungkidul Dengan demikian, Telaga Nangsri berpotensi besar untuk menambah pendapatan bagi warga. "Obyek wisata ini menawarkan keindahan telaga di tengah tandusnya tanah di Gunungkidul," kata Rifki Khoirudin SE MEc Dev MAPPI. Selasa (13/9).

Untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dari obyek wisata ini, Prodi



**KR-Istinewa**

**Rifki Khoirudin SE MEc Dev MAPPI menyampaikan materi peningkatan pengelolaan obyek wisata Telaga Nangsri.**

Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan pengelolaan obyek wisata, Kegiatan ini diisi oleh tim dari dosen Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan yaitu : Rifki Khoirudin SE

MEc Dev MAPPI (Cert), Dr Suropto SE MSi, Mahrus Lutfi Adi Kurniawan SE ME. dan Muhammad Safar Nasir MSi.

Disebutkan Rifki Khoirudin, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab. Harapannya kegiatan

ini dapat meningkatkan kemampuan anggota pokdarwis Tirta Kencana dalam hal pengelolaan obyek wisata serta dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga sekitar.

Pokdarwis ini menjadi yang terbaik selama 2 tahun berturut-turut di Kabupaten Gunungkidul (tahun 2021 dan 2022) serta terbaik ketiga di tingkat propinsi di tahun 2022.

Pada tahun 2014 telaga ini dibangun oleh Pemerintah DIY melalui Dinas Pengairan dan disempurnakan pada tahun 2016 dengan total anggaran 4,5 miliar. Tempat wisata ini dibuka tahun 2015. Obyek wisata ini dikelola oleh Pokdarwis Tirta Kencana. (Ded)



## PEMBERITAHUAN

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, dengan ini diberitahukan bahwa Bank BRI Wonosari akan merelokasi Kantor Layanan sebagai berikut

### KANTOR BRI UNIT WONOSARI II

**ALAMAT BARU :** Jl. Brigjend Katamso No.30 (Eks. Toko Lestari)  
RT.03 RW.06 Purbosari Wonosari Gunungkidul  
Telp.(0274) 391051

**ALAMAT LAMA :** Jl. Brigjend Katamso No.31 Purbosari  
Wonosari Gunungkidul

Pelayanan pada kantor layanan baru dimulai pada hari Senin, 19 September 2022

Demikian untuk diketahui khalayak umum.

Wonosari, 14 September 2022  
Ttd

Kepala BRI Unit Wonosari II